

**MEMBANGUN KESADARAN KEWARGANEGARAAN DALAM MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI ERA SOCIETY 5.0  
MELALUI MEDIA DIGITAL**

Biandra Eliana Puspa  
Universitas Sebelas Maret  
[Biandraelianap18@student.uns.ac.id](mailto:Biandraelianap18@student.uns.ac.id)

**ABSTRAK**

Sebagai warga negara yang baik, kita harus memiliki sikap cinta tanah air. Sikap ini bisa tumbuh dengan sendirinya melalui pembelajaran-pembelajaran yang diikuti selama bersekolah khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah seharusnya sudah menggunakan media digital pendukung untuk menunjang sistem pembelajaran yang setara pada era *Society 5.0*. Dengan adanya media digital sebagai alat penunjang, pendidik dapat mengetahui dan meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik terhadap nilai-nilai kewarganegaraan yang terdapat dalam kurikulum pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pentingnya kesadaran kewarganegaraan dalam menghadapi era *Society 5.0* dengan menggunakan media digital. Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian kepustakaan dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi melalui literatur-literatur seperti jurnal ilmiah, buku-buku atau dari literatur lain. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menciptakan anak-anak atau peserta didik yang sadar akan pentingnya peran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang peka terhadap perubahan zaman.

**Kata kunci** : kesadaran kewarganegaraan, media digital

**ABSTRACT**

*As good citizens, we must have an attitude of love for our country. This attitude can grow by itself through the lessons that are followed during school, especially in Pancasila Education subjects. Learning carried out in schools should already use supporting digital media to support an equal learning system in the Society 5.0 era. With digital media as a supporting tool, educators can find out and increase students' understanding and involvement in the civic values contained in the education curriculum. The aim of this research is to describe the importance of civic awareness in facing the Society 5.0 era using digital media. The research method used is library research where this research is carried out by searching for information through literature such as scientific journals, books or from other literature. With this research, it is hoped that it can create children or students who are aware of the importance of their roles and responsibilities as citizens who are sensitive to changing times.*

**Keyword:** civic consciousness, technology

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024  
"Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era Society 5.0"

## **PENDAHULUAN**

Dalam era Society 5.0 yang mencirikan kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan robotika, terjadi perubahan fundamental dalam struktur sosial dan teknologi yang menjadi landasan bagi paradigma baru dalam kehidupan manusia. Society 5.0 memvisualisasikan masa depan di mana masyarakat sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi canggih, yang tidak hanya mengubah cara kita bekerja dan berkomunikasi, tetapi juga mempengaruhi segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks ini, peran pendidikan menjadi semakin penting dalam membentuk individu yang memiliki kesadaran kewarganegaraan yang kuat di tengah dinamika masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital. Salah satu subjek yang khususnya bertujuan untuk membentuk kesadaran kewarganegaraan adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kewarganegaraan yang esensial bagi pembentukan individu yang berperan positif dalam masyarakat. Namun, dalam menghadapi era Society 5.0, muncul tantangan baru dalam memastikan bahwa pendidikan Pancasila tetap relevan dan efektif dalam membentuk kesadaran kewarganegaraan yang kuat. Perkembangan teknologi yang cepat, termasuk penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran,

platform daring, dan video pembelajaran, menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pendidikan Pancasila dapat menyesuaikan diri dan memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks ini, judul "Membangun Kesadaran Kewarganegaraan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Era Society 5.0 Melalui Media Digital" menjadi sangat relevan dan menarik untuk diselidiki lebih lanjut. Melalui penelitian dan eksplorasi mendalam tentang bagaimana media digital dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, kita dapat mengeksplorasi potensi baru untuk memperkuat kesadaran kewarganegaraan siswa di era yang semakin terhubung secara digital ini. Dengan demikian, pendahuluan ini akan membahas secara rinci tentang latar belakang, relevansi, dan urgensi dari topik tersebut serta menguraikan kerangka kerja yang akan digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis isu ini lebih lanjut.

## **METODE**

Analisis pemecahan masalah yang digunakan untuk kajian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Cara kerja metode ini adalah dengan mencari referensi dari jurnal-jurnal ilmiah serta buku-buku yang memiliki kesinambungan dengan permasalahan yang diangkat.

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024  
"Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era Society 5.0"

**HASIL**

"Society 5.0" adalah istilah yang menggambarkan pandangan akan masa depan masyarakat yang sepenuhnya terhubung dengan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), robotika, dan inovasi lainnya. Konsep ini awalnya diinisiasi oleh pemerintah Jepang sebagai bagian dari strategi mereka untuk membentuk masa depan sosial-ekonomi. Perubahan dalam struktur sosial dan teknologi dalam Society 5.0 menuntut adaptasi dalam pendidikan Pancasila karena:

- a. Perubahan dalam Pekerjaan dan Keterampilan: Teknologi maju seperti AI dan otomatisasi mengubah lanskap pekerjaan secara drastis. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila harus mempersiapkan siswa dengan keterampilan adaptasi, etika kerja, dan tanggung jawab sosial untuk menghadapi perubahan ini.
- b. Akses yang Tak Terbatas terhadap Informasi: Perkembangan teknologi informasi memungkinkan akses yang luas terhadap berbagai perspektif, ideologi, dan informasi dari seluruh dunia. Maka dari itu, pendidikan Pancasila harus membantu siswa untuk memahami dan mengevaluasi informasi secara kritis, serta memupuk sikap toleransi dan menghargai keberagaman.
- c. Dampak Sosial dan Etika Teknologi: Perkembangan teknologi juga membawa dampak sosial yang signifikan, termasuk isu privasi data, polarisasi masyarakat, dan pengaruh media sosial. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila perlu mengajarkan siswa tentang implikasi etis dari penggunaan teknologi dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat digital.
- d. Keterlibatan Sosial yang Ditingkatkan: Society 5.0 mendorong partisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah sosial melalui teknologi. Pendidikan Pancasila dapat memotivasi siswa untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dengan mempromosikan nilai-nilai seperti

keadilan, kebersamaan, dan keberlanjutan.

- e. Peningkatan Ketergantungan pada Teknologi: Dalam masyarakat yang semakin terhubung, siswa menjadi lebih bergantung pada teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila harus mengajarkan keseimbangan yang sehat antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial yang nyata, serta meningkatkan kesadaran akan risiko dan tantangan yang terkait dengan ketergantungan pada teknologi.

Dengan memperhatikan perubahan dalam struktur sosial dan teknologi ini, pendidikan Pancasila harus terus beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi yang memiliki kesadaran kewarganegaraan yang kuat di era Society 5.0. wawasan kedepan dan pembahasannya secara ilmiah. Untuk hasil pengabdian berupa hasil dari kegiatan pengabdian yang terukur berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditetapkan.

Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila semakin menjadi kebutuhan penting di era digital saat ini. Beragam jenis media digital, seperti aplikasi pembelajaran, platform daring, dan video pembelajaran, telah digunakan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat interaksi siswa, dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang konsep-konsep kewarganegaraan. Aplikasi pembelajaran memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran yang interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Di sisi lain, platform daring memungkinkan guru menyajikan berbagai macam materi pembelajaran yang terstruktur dan bervariasi, serta memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru. Sementara itu, video pembelajaran memberikan gambaran visual yang jelas dan menarik tentang konsep-konsep kewarganegaraan, memudahkan pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan media digital ini, pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang

## Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era Society 5.0"

nilai-nilai kewarganegaraan dan partisipasi mereka dalam masyarakat. Selain itu, fitur-fitur analitik yang terintegrasi dalam media digital memungkinkan guru untuk mengevaluasi kemajuan siswa secara objektif dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membantu membentuk generasi yang lebih sadar akan peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara di era digital ini.

Sebuah penelitian kasus dan analisis telah dilaksanakan mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sebuah sekolah menengah di wilayah metropolitan. Penelitian ini melibatkan evaluasi terhadap pelaksanaan beragam jenis media digital, seperti platform daring dan video pembelajaran, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila selama satu semester akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka tentang konsep-konsep kewarganegaraan. Berdasarkan tanggapan siswa dan pendidik yang dikumpulkan melalui survei dan wawancara, mayoritas partisipan menyatakan bahwa media digital telah membantu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Mereka juga mengakui bahwa visualisasi yang disajikan oleh video pembelajaran membantu siswa memahami konsep-konsep yang rumit dengan lebih baik. Di samping itu, analisis terhadap data hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai kewarganegaraan setelah pemanfaatan media digital. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas dan proyek sosial di lingkungan mereka. Oleh karena itu, temuan dari studi ini menegaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pemahaman dan kesadaran kewarganegaraan siswa. Implikasi dari temuan ini meliputi peningkatan

integrasi media digital dalam kurikulum Pendidikan Pancasila serta peningkatan pelatihan bagi pendidik dalam menggunakan media digital secara efektif dalam pembelajaran.

### SIMPULAN

Dalam era Society 5.0 yang dicirikan oleh integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan robotika, penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi semakin penting. Perubahan dalam struktur sosial dan teknologi mengharuskan adaptasi dalam pendidikan Pancasila, termasuk persiapan siswa dengan keterampilan adaptasi, pemahaman terhadap informasi yang luas, kesadaran akan dampak sosial dan etika teknologi, serta partisipasi aktif dalam pemecahan masalah sosial. Penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran, platform daring, dan video pembelajaran telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman mereka tentang nilai-nilai kewarganegaraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam masyarakat. Evaluasi terhadap penggunaan media digital menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang konsep-konsep kewarganegaraan, serta kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila bukan hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membantu membentuk generasi yang lebih sadar akan peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara di era digital ini. pengabdian yang dilakukan sebagai solusi atas permasalahan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita Trisiana. 2020. "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media". *Universitas Selamet Riyadi*.

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024  
"Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era  
Society 5.0"

- [2] Aini N, Murdiono M. 2022. "Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah pendidikan Pancasila *Increasing Student Activity Through Utilizing The Zoom Application Feature In Online Learning For Pancasila. Universitas Negeri Yogyakarta* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.*
- [3] Khairunnisa A, Wintolo Apoko. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta*"
- [4] Basiroh F, Murdiono M. 2022, "Penerapan Penggunaan Bandicam Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Untuk Peningkatan Hasil belajar Mahasiswa *Application Of The Use Of Bandicam In Pancasila Education Courses To improve Student*" *Universitas Negeri Yogyakarta.*
- [5] Aliyah Salsabila F, Ani Nur A, rana Gustian N. 2023. "Pengembangan Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada materi-materi nilai-nilai Pancasila